

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Lembaga

PKBM Negeri 04 Pademangan merupakan lembaga satuan pendidikan nonformal. PKBM Negeri 04 Pademangan mulai beroperasi pada tahun 1999 dengan SK No. 1353/-1.8.6/12 Mei 1999. PKBM ini beralamat di Jalan Pademangan VI/77 Kel. Pademangan Timur, Kec. Pademangan, Jakarta Utara DKI Jakarta. PKBM ini telah terakreditasi dengan SK No.21/SKEP/STS-AKR/BAN-PNF/XI/2010.

Pembelajaran tatap muka yang dilakukan PKBM yakni mulai hari Senin hingga Kamis. Waktu pembelajaran tatap muka dibagi menjadi pagi, siang dan malam hari. Setiap harinya mata pelajaran yang diberikan pada warga belajar berjumlah 2 mata pelajaran.

2. Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Negeri 04 Pademangan

a. Visi

Menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat yang dapat dipercaya masyarakat dan mewujudkan SDM yang unggul dengan dasar Iman dan Takwa.

b. Misi

- 1) Memenuhi kebutuhan masyarakat pada bidang pendidikan dalam rangka mencapai tujuan nasional yaitu ikut berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan non formal.
- 2) Membantu kekurangan masyarakat dalam bidang kecakapan hidup (*life skill*).
- 3) Memberikan bekal pendidikan yang dibutuhkan masyarakat dengan dasar iman dan takwa untuk menghadapi tantangan dunia usaha dimasa datang.
- 4) Mengupayakan perluasan dan pemerataan pelayanan pendidikan nonformal pada masyarakat umum.
- 5) Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat khususnya di kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

c. Tujuan

- 1) Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar.
- 2) Pemberian motivasi dan pembinaan masyarakat agar dapat menjadi tenaga pendidik dalam pelaksanaan azas saling membelajarkan. Memberikan layanan informasi kegiatan

pendidikan luar sekolah, Pendidikan Non Formal Informal (PNFI).

- 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan bagi masyarakat umum dan menciptakan peluang untuk menjadi tenaga berpendidikan PNFI.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan ketrampilan melalui kursus dan pelatihan serta membuka jasa konsultasi di bidang pendidikan baik formal maupun non formal.

3. Program yang dilaksanakan:

- a. Paket A/setara SD
- b. Paket B/setara SMP
- c. Paket C/setara SMA

B. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, tidak terkecuali dalam penelitian ini. Deskripsi data tersebut berupa data inisial nama responden, pendidikan terakhir dan usia responden. Berikut data yang telah diperoleh:

Tabel 5
Data Responden

No.	Inisial nama responden	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Usia
1	DPP	Laki-laki	SD	18
2	AN	Perempuan	SD	14
3	PI	Perempuan	SD	16
4	RNF	Laki-laki	SD	15
5	AL	Perempuan	SD	14
6	AMT	Laki-laki	SD	16
7	TPSP	Perempuan	SD	16
8	A	Laki-laki	SD	15
9	MAN	Laki-laki	SD	13
10	DF	Laki-laki	SD	16
11	A	Perempuan	SD	15
12	AA	Laki-laki	SD	15
13	FFD	Perempuan	SD	15
14	S	Perempuan	SD	15
15	NA	Laki-laki	SD	16
16	RR	Perempuan	SD	13
17	NH	Perempuan	SD	14
18	ADS	Perempuan	SD	13
19	AH	Perempuan	SD	13
20	SN	Perempuan	SD	14
21	SSR	Laki-laki	SD	17
22	FR	Laki-laki	SD	15
23	J	Laki-laki	SD	15
24	RA	Laki-laki	SD	14

25	AR	Laki-laki	SD	13
26	MAL	Laki-laki	SD	16
27	BF	Laki-laki	SD	16
28	DB	Laki-laki	SD	18
29	MAB	Laki-laki	SD	15
30	AM	Perempuan	SD	15
31	AS	Laki-laki	SD	17

Tabel di atas menyajikan data yang menyatakan bahwa jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 31 responden dan berikut penjelasannya:

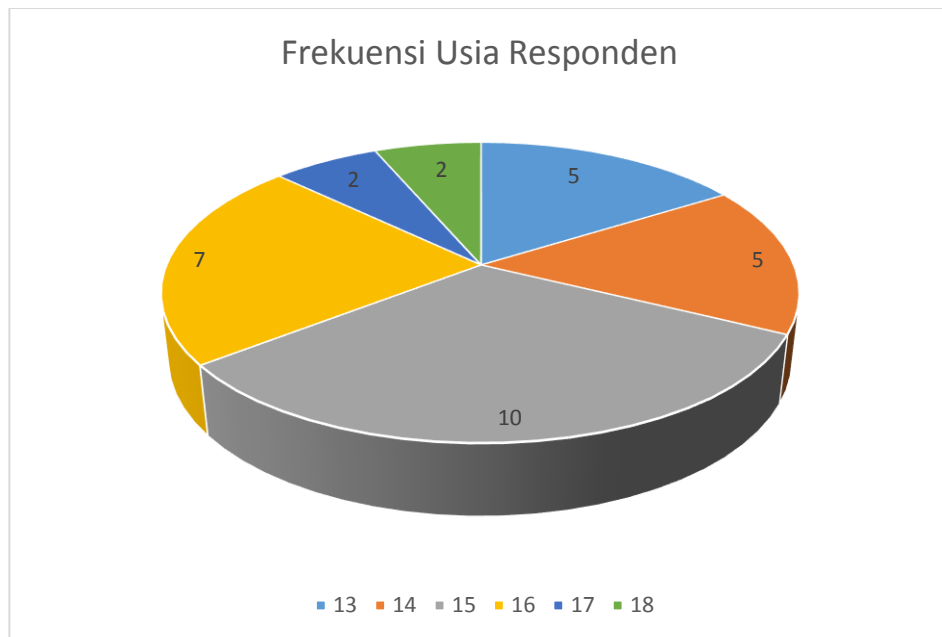
1. Usia Responden

Tabel 6
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
13	5	16,13
14	5	16,13
15	10	32,26
16	7	22,58
17	2	6,45
18	2	6,45
Jumlah	31	100

Data yang terdapat dalam tabel di atas, menyatakan bahwa responden yang berusia 13 tahun berjumlah 5 orang (16,13%), responden yang berusia 14 tahun berjumlah 5 orang (16,13%), responden yang berusia 15 tahun berjumlah 10 orang (32,26%), responden yang berusia 16 tahun berjumlah 7 orang (22,58%),

responden yang berusia 17 tahun berjumlah 2 orang (6,45%), dan responden yang berusia 18 tahun berjumlah 2 orang (6,45%). Jumlah responden yang berusia 15 tahun paling mendominasi, karena pembelajaran saat siang hari memang ditujukan untuk warga belajar yang masih berusia sekolah. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1: Grafik Usia Responden

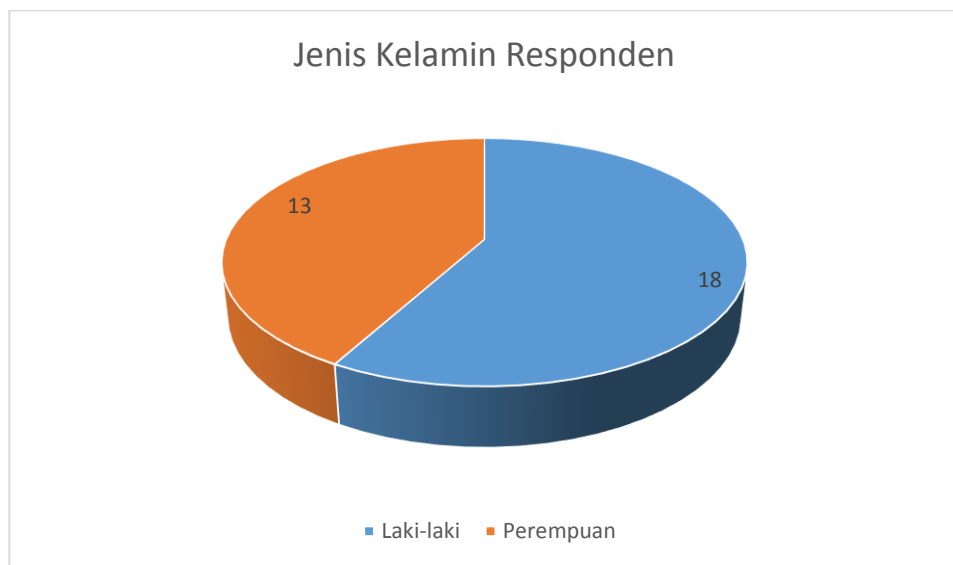
2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 7
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	18	58,06
Perempuan	13	41,93

Jumlah	31	100
--------	----	-----

Data yang terdapat dalam tabel dan gambar di atas menyatakan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 13 orang (41,93%) dan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang (58,06%). Terdapat lebih banyak jumlah responden laki-laki daripada perempuan, tetapi perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan hanya selisih 5 orang. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2: Grafik Jenis Kelamin Responden

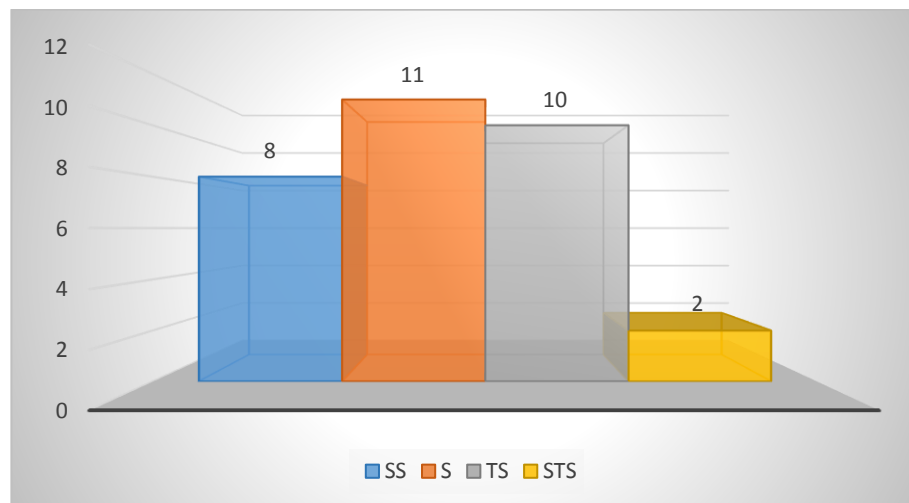
C. Deskripsi Data Kuesioner

Tabel 8
Warga belajar memilih menggunakan *quipper school* untuk belajar saat tidak masuk kelas

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
---------	-----------	----------------

Sangat Setuju	8	25,81
Setuju	11	35,48
Tidak Setuju	10	32,26
Sangat Tidak Setuju	2	6,45
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar memilih menggunakan *quipper school* untuk belajar saat tidak masuk sekolah memperoleh tanggapan berupa 8 orang responden (25,81%) menjawab sangat setuju, 11 orang responden (35,48%) menjawab setuju, 10 orang responden (32,26%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang responden (6,45%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju untuk menggunakan *quipper school* untuk belajar saat tidak masuk kelas. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada gambar di bawah ini:

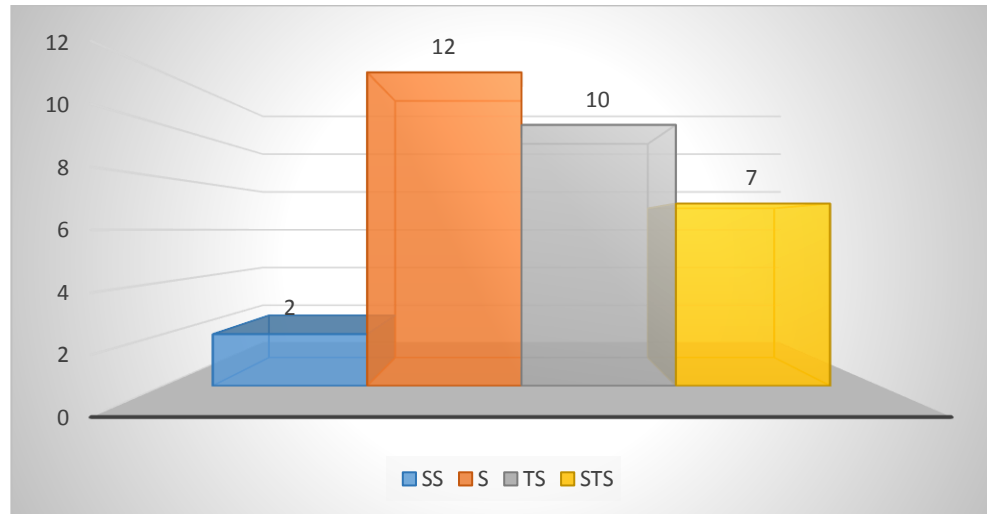


Gambar 3: Diagram warga belajar memilih menggunakan *quipper school* untuk belajar saat tidak masuk kelas

Tabel 9
Warga belajar tidak mau menggunakan *quipper school* untuk belajar saat tidak dapat masuk kelas

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	2	6,45
Setuju	12	38,71
Tidak Setuju	10	32,26
Sangat Tidak Setuju	7	22,58
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar tidak mau menggunakan *quipper school* untuk belajar saat tidak dapat masuk kelas memperoleh tanggapan berupa 2 orang responden (6,45%) menjawab sangat setuju, 12 orang responden (38,71%) menjawab setuju, 10 orang responden (32,26%) menjawab tidak setuju, dan 7 orang responden (22,58%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut tsetuju untuk tidak menggunakan *quipper school* untuk belajar saat tidak masuk kelas. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada gambar di bawah ini:



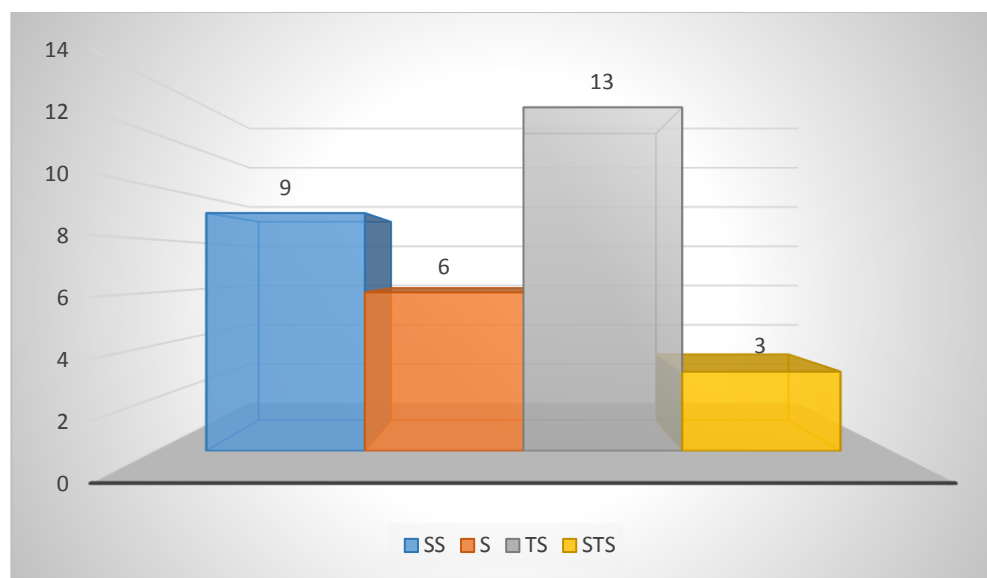
Gambar 4: Diagram warga belajar tidak mau menggunakan *quipper school* untuk belajar saat tidak dapat masuk kelas

Tabel 10
Warga belajar memilih menggunakan *quipper school* dibandingkan dengan memfotokopi buku catatan teman saat tidak dapat masuk kelas

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	29,03
Setuju	6	19,35
Tidak Setuju	13	41,93
Sangat Tidak Setuju	3	9,68
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar memilih menggunakan *quipper school* dibandingkan dengan memfotokopi buku catatan teman saat tidak masuk kelas memperoleh tanggapan berupa 9 orang responden (29,03%) menjawab sangat setuju, 6 orang responden (19,35%) menjawab setuju, 13 orang responden (41,93%) menjawab

tidak setuju, dan 3 orang responden (9,68%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut tidak setuju setuju untuk memilih menggunakan *quipper school* dibandingkan dengan memfotokopi buku catatan teman saat tidak masuk kelas. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



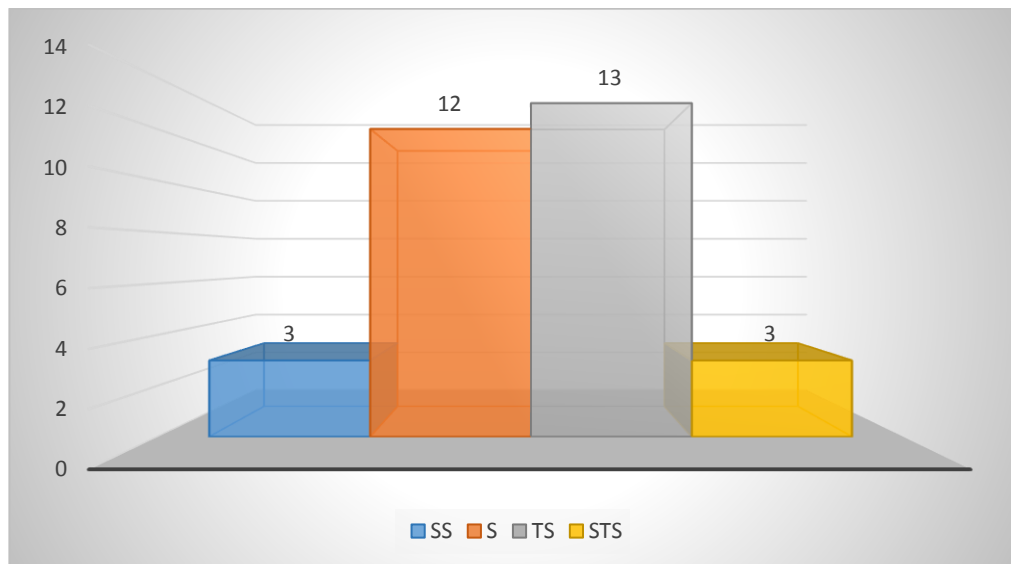
Gambar 5: Diagram warga belajar memilih menggunakan *quipper school* dibandingkan dengan memfotokopi buku catatan teman saat tidak dapat masuk kelas

Tabel 11
Warga belajar memilih memfotokopi buku catatan teman saat tidak masuk dibandingkan menggunakan *quipper school*

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	3	9,68
Setuju	12	38,71
Tidak Setuju	13	41,93

Sangat Tidak Setuju	3	9,68
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar memilih memfotokopi buku catatan teman saat tidak masuk kelas dibandingkan menggunakan *quipper school* memperoleh tanggapan berupa 3 orang responden (9,68%) menjawab sangat setuju, 12 orang responden (38,71%) menjawab setuju, 13 orang responden (41,93%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang responden (9,68%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut tidak setuju untuk memilih memfotokopi buku catatan teman saat tidak masuk kelas dibandingkan menggunakan *quipper school*. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

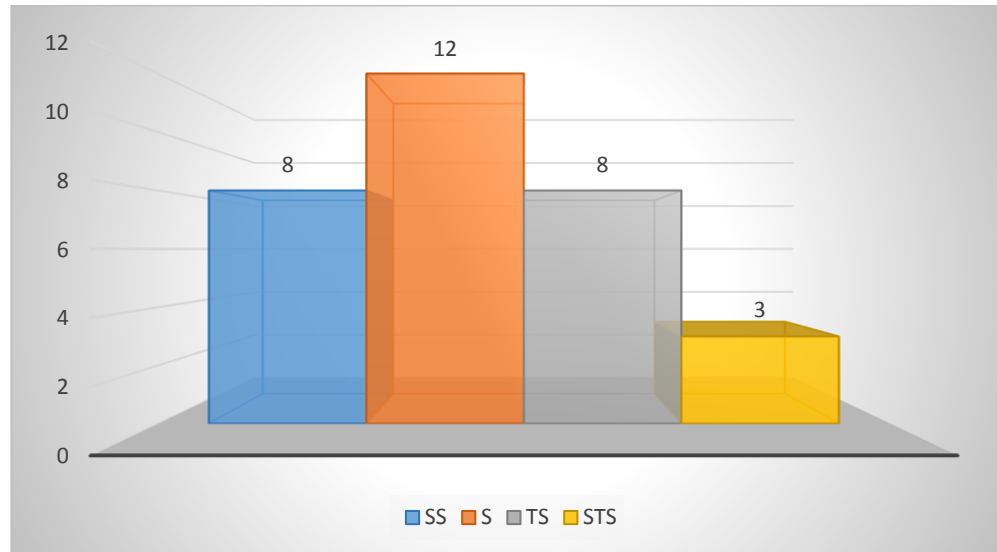


Gambar 6: Diagram Warga belajar memilih memfotokopi buku catatan teman saat tidak masuk dibandingkan menggunakan *quipper school*

Tabel 12
Warga belajar lebih tertarik jika belajar menggunakan *quipper school* dibandingkan belajar menggunakan buku cetak

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	8	25,81
Setuju	12	38,71
Tidak Setuju	8	25,81
Sangat Tidak Setuju	3	9,68
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar lebih tertarik jika belajar menggunakan *quipper school* dibandingkan belajar dengan menggunakan buku cetak memperoleh tanggapan berupa 8 orang responden (25,81%) menjawab sangat setuju, 12 orang responden (38,71%) menjawab setuju, 8 orang responden (25,81%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang responden (9,68%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa lebih tertarik jika belajar menggunakan *quipper school* dibandingkan belajar dengan menggunakan buku cetak. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



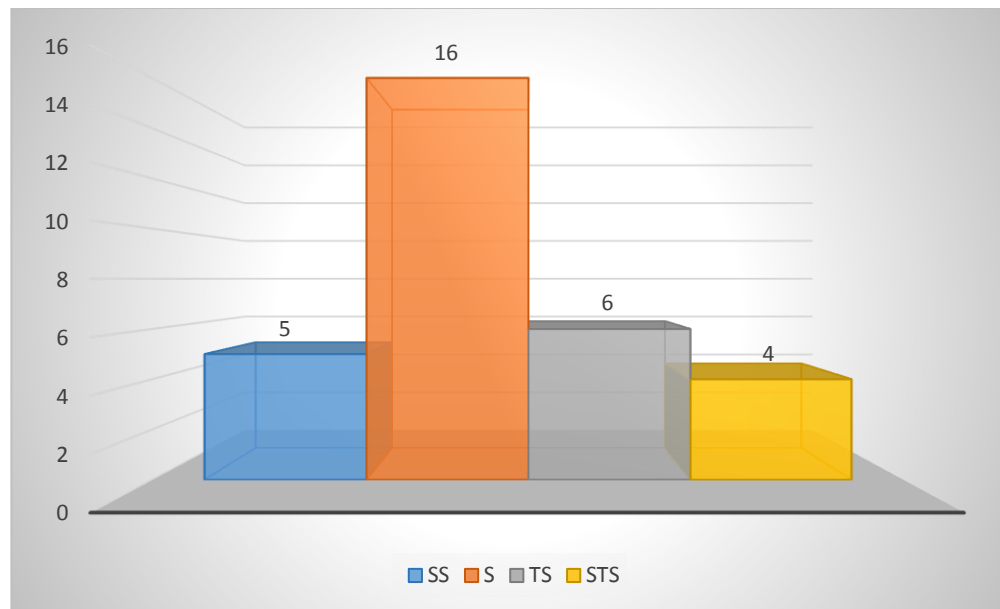
Gambar 7: Diagram Warga belajar lebih tertarik jika belajar menggunakan *quipper school* dibandingkan belajar menggunakan buku cetak

Tabel 13
Warga belajar lebih tertarik jika belajar dengan tutor sebagai sumber belajar dibandingkan belajar dengan menggunakan *quipper school*

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	16,13
Setuju	16	51,61
Tidak Setuju	6	19,35
Sangat Tidak Setuju	4	12,90
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar lebih tertarik jika belajar dengan tutor sebagai sumber belajar dibandingkan belajar dengan *quipper school* memperoleh tanggapan berupa 5 orang responden (16,13%) menjawab sangat setuju, 16 orang responden (51,61%)

menjawab setuju, 6 orang responden (19,35%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang responden (12,90%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa lebih tertarik jika belajar dengan tutor sebagai sumber belajar dibandingkan belajar dengan *quipper school*. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



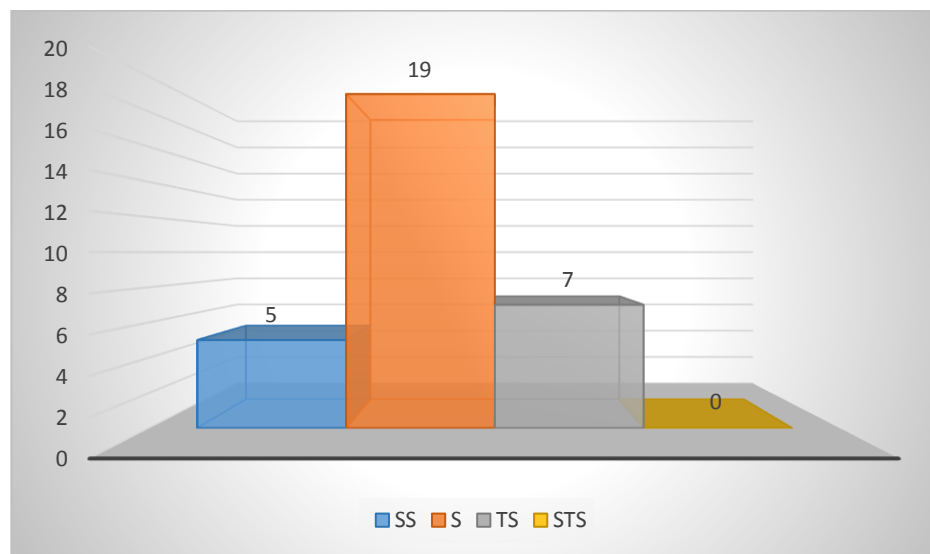
Gambar 8: Diagram Warga belajar lebih tertarik jika belajar dengan tutor sebagai sumber belajar dibandingkan belajar dengan menggunakan *quipper school*

Tabel 14
Materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school*

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	16,13
Setuju	19	61,29

Tidak Setuju	7	22,58
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school* memperoleh tanggapan berupa 5 orang responden (16,13%) menjawab sangat setuju, 19 orang responden (61,29%) menjawab setuju, 7 orang responden (22,58%) menjawab tidak setuju, dan 0 orang responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school*. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

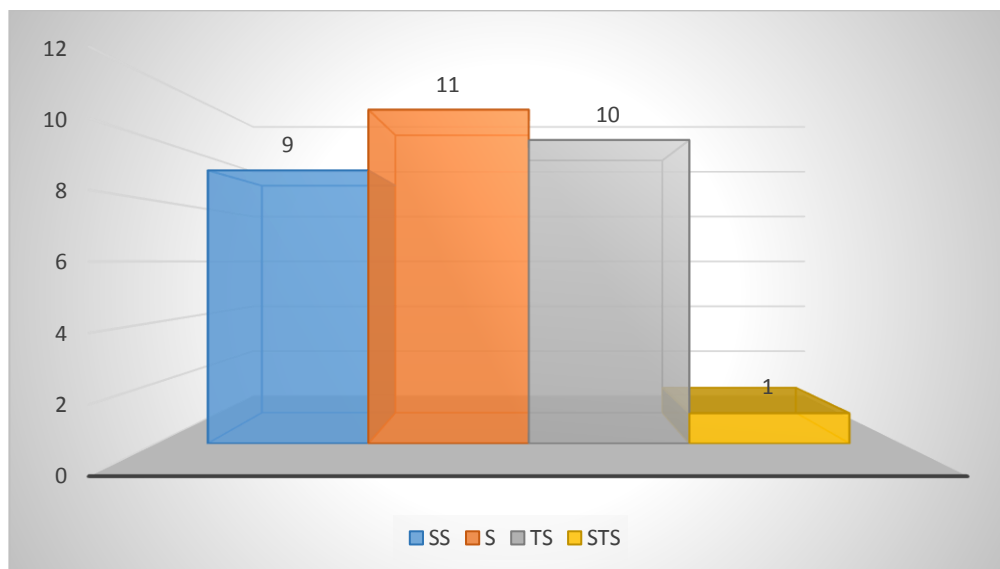


Gambar 9: Diagram materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school*

Tabel 15
Warga belajar sering menggunakan *quipper school* untuk
menunjang ketertinggalan dalam pelajaran saat tidak dapat
masuk kelas

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	29,03
Setuju	11	35,48
Tidak Setuju	10	32,26
Sangat Tidak Setuju	1	3,23
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar sering menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan dalam pelajaran saat tidak dapat masuk kelas memperoleh tanggapan berupa 9 orang responden (29,03%) menjawab sangat setuju, 11 orang responden (35,48%) menjawab setuju, 10 orang responden (32,26%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang responden (3,23%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa sering menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan dalam pelajaran saat tidak dapat masuk kelas. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



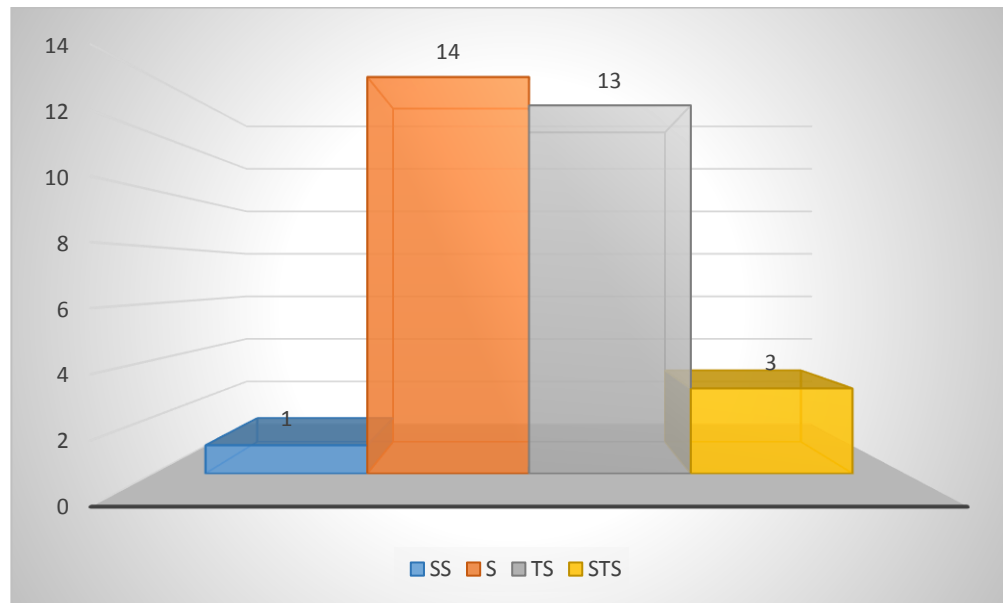
Gambar 10: Diagram warga belajar sering menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan dalam pelajaran saat tidak dapat masuk kelas

Tabel 16
Warga belajar tidak pernah menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan dalam pelajaran saat tidak dapat masuk kelas

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	1	3,23
Setuju	14	45,16
Tidak Setuju	13	41,93
Sangat Tidak Setuju	3	9,68
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar tidak pernah menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan dalam pelajaran saat tidak dapat masuk kelas memperoleh tanggapan berupa 1 orang responden (3,23%) menjawab sangat setuju, 14 orang

responden (45,16%) menjawab setuju, 13 orang responden (41,93%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang responden (9,68%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa warga belajar tidak pernah menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan dalam pelajaran saat tidak dapat masuk kelas. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



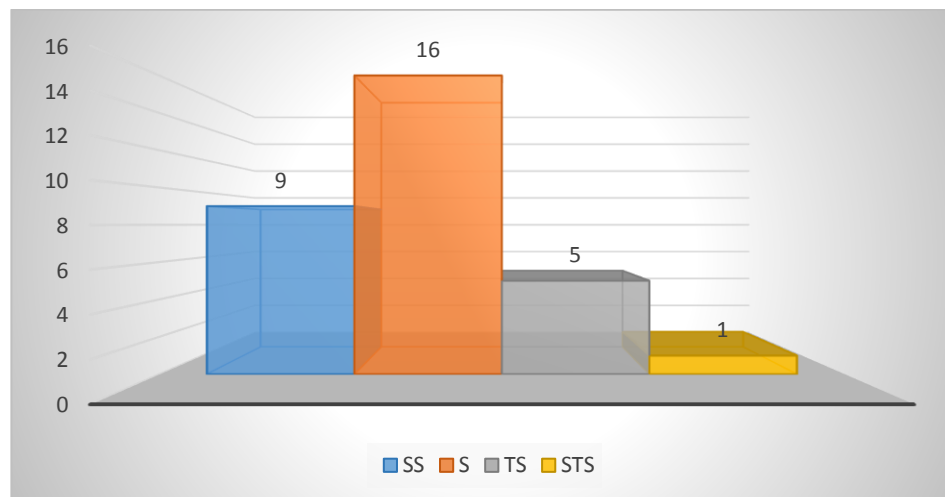
Gambar 11: Diagram warga belajar tidak pernah menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan dalam pelajaran saat tidak dapat masuk kelas

Tabel 17
Warga belajar memilih mencari materi yang belum di pahami saat belajar dikelas menggunakan *quipper school*

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	29,03

Setuju	16	51,16
Tidak Setuju	5	16,13
Sangat Tidak Setuju	1	3,23
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar memilih mencari materi yang belum di pahami saat belajar dikelas menggunakan *quipper school* memperoleh tanggapan berupa 9 orang responden (29,03%) menjawab sangat setuju, 16 orang responden (51,16%) menjawab setuju, 5 orang responden (16,13%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang responden (3,23%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa memilih mencari materi yang belum di pahami saat belajar dikelas menggunakan *quipper school*. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

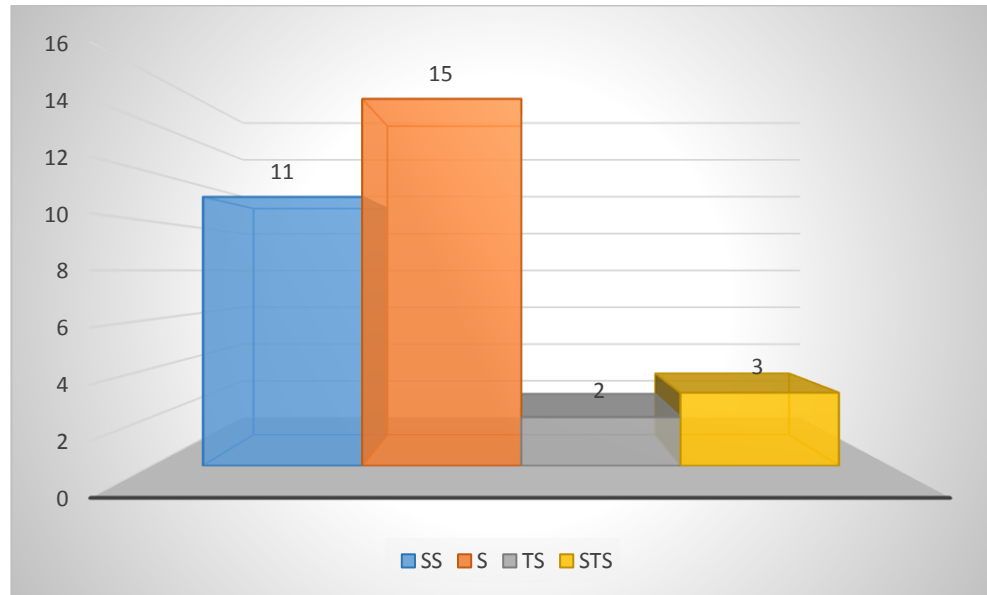


Gambar 12: Diagram warga belajar memilih mencari materi yang belum di pahami saat belajar dikelas menggunakan *quipper school*

Tabel 18
Warga belajar menjadi tertarik mempelajari materi tentang unsur dan senyawa dilingkungan sekitar setelah menggunakan *quipper school*

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	11	35,48
Setuju	15	48,39
Tidak Setuju	2	6,45
Sangat Tidak Setuju	3	9,68
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar menjadi tertarik mempelajari materi tentang unsur dan senyawa dilingkungan sekitar setelah menggunakan *quipper school* memperoleh tanggapan berupa 11 orang responden (35,48%) menjawab sangat setuju, 15 orang responden (48,39%) menjawab setuju, 2 orang responden (6,45%) menjawab tidak setuju, dan 3 orang responden (9,68%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa menjadi tertarik mempelajari materi tentang unsur dan senyawa dilingkungan sekitar setelah menggunakan *quipper school*. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



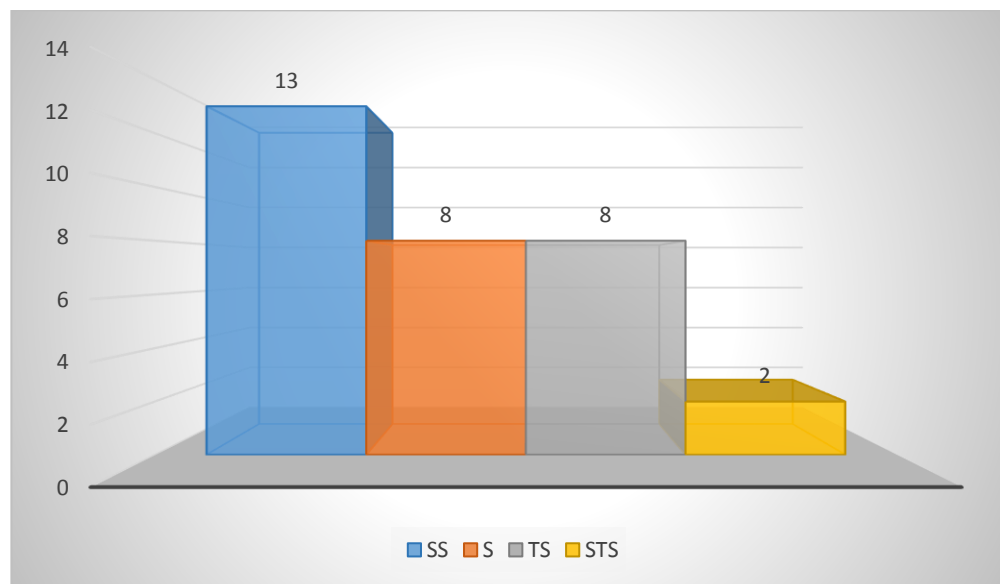
Gambar 13: Diagram warga belajar menjadi tertarik mempelajari materi tentang unsur dan senyawa dilingkungan sekitar setelah menggunakan *quipper school*

Tabel 19
Warga belajar meminta tutor untuk menggunakan *quipper school* sebagai media belajar

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	41,93
Setuju	8	25,81
Tidak Setuju	8	25,81
Sangat Tidak Setuju	2	6,45
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar meminta tutor untuk menggunakan *quipper school* sebagai media belajar memperoleh tanggapan berupa 13 orang responden (41,93%) menjawab sangat setuju, 8 orang responden (25,81%) menjawab setuju, 8 orang

responden (25,81%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang responden (6,45%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa meminta tutor untuk menggunakan *quipper school* sebagai media belajar. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



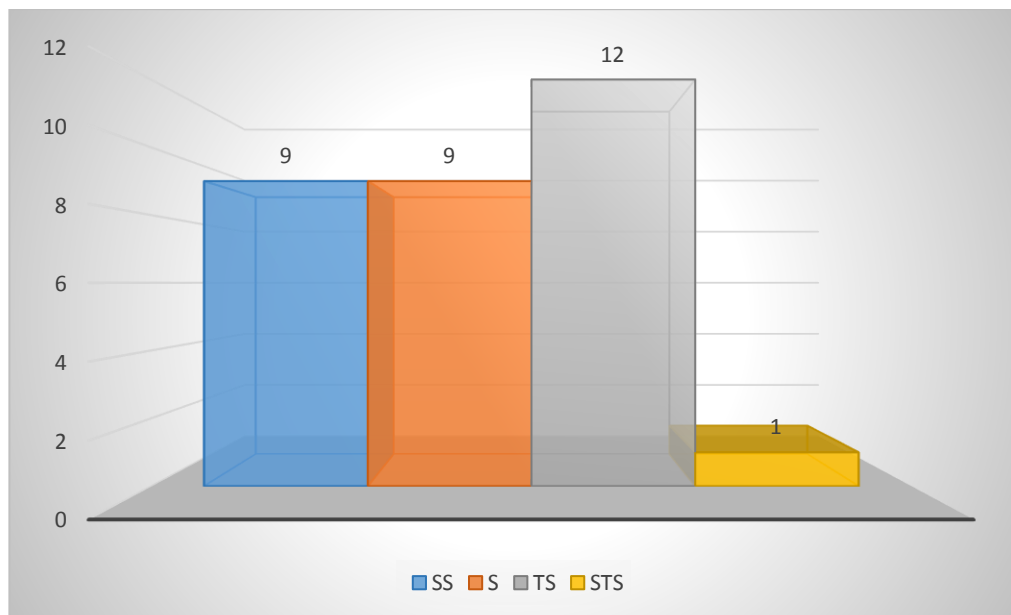
Gambar 14: Diagram warga belajar meminta tutor untuk menggunakan *quipper school* sebagai media belajar

Tabel 20
Warga belajar meminta tutor untuk menggunakan *quipper school* sebagai media saat memberikan tugas

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	29,03
Setuju	9	29,03
Tidak Setuju	12	38,71
Sangat Tidak Setuju	1	3,23

Jumlah	31	100
--------	----	-----

Data diatas menyatakan warga belajar meminta tutor untuk menggunakan *quipper school* sebagai media saat memberikan tugas memperoleh tanggapan berupa 9 orang responden (29,03%) menjawab sangat setuju, 9 orang responden (29,03%) menjawab setuju, 12 orang responden (38,71%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang responden (3,23%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa meminta tutor untuk menggunakan *quipper school* sebagai media saat memberikan tugas. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

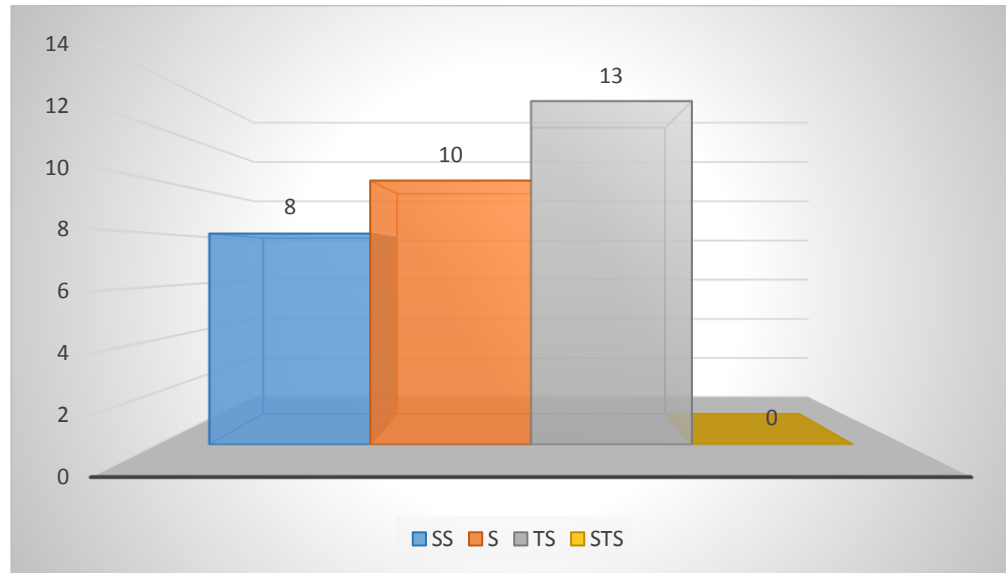


Gambar 15: Diagram warga belajar meminta tutor untuk menggunakan *quipper school* sebagai media saat memberikan tugas

Tabel 21
Pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school* dibandingkan dengan menggunakan sumber belajar lain

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	8	25,81
Setuju	10	32,26
Tidak Setuju	13	41,93
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school* dibandingkan dengan menggunakan sumber belajar lain memperoleh tanggapan berupa 8 orang responden (25,81%) menjawab sangat setuju, 10 orang responden (32,26%) menjawab setuju, 13 orang responden (41,93%) menjawab tidak setuju, dan 0 orang responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school* dibandingkan dengan menggunakan sumber belajar lain. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



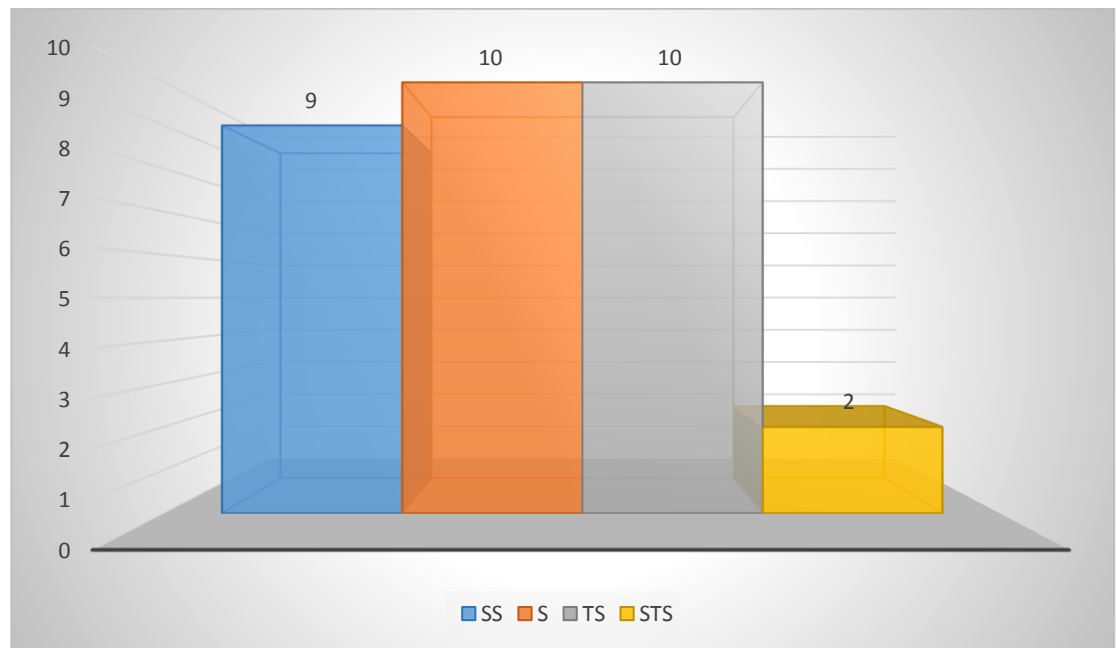
Gambar 16: Diagram Pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school* dibandingkan dengan menggunakan sumber belajar lain

Tabel 22
Pembelajaran menjadi mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school*

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	29,03
Setuju	10	32,26
Tidak Setuju	10	32,26
Sangat Tidak Setuju	2	6,45
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan pembelajaran menjadi mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school* memperoleh tanggapan berupa 9 orang responden (29,03%) menjawab sangat setuju, 10 orang responden (32,26%) menjawab setuju, 10 orang responden (32,26%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang responden (6,45%) menjawab

sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju pembelajaran menjadi mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school*. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

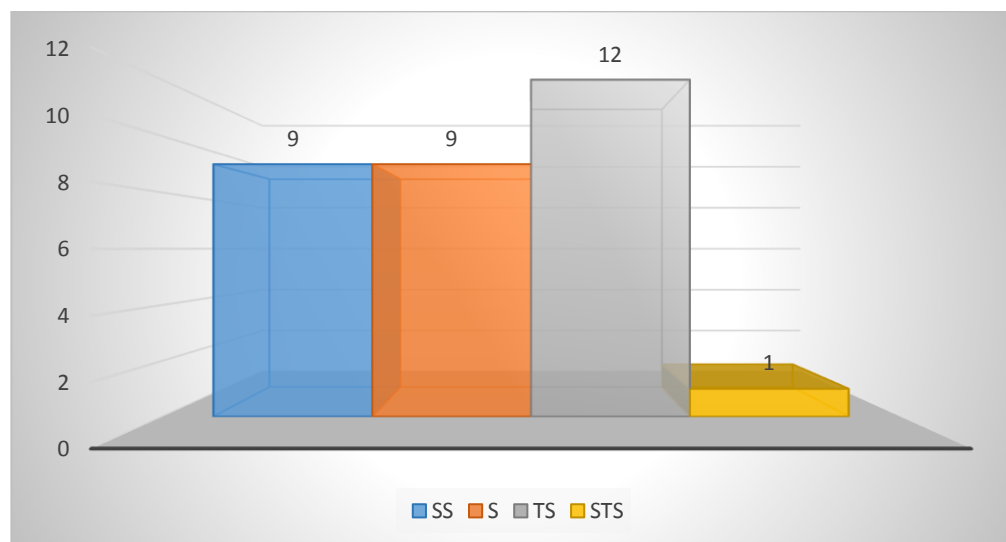


Gambar 17: Diagram pembelajaran menjadi mudah dipahami dengan menggunakan *quipper school*

Tabel 23
Tugas menjadi mudah diselesaikan dengan menggunakan materi yang tersedia di *quipper school*

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	29,03
Setuju	9	29,03
Tidak Setuju	12	38,71
Sangat Tidak Setuju	1	3,23
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan tugas menjadi mudah diselesaikan dengan menggunakan materi yang tersedia di *quipper school* memperoleh tanggapan berupa 9 orang responden (29,03%) menjawab sangat setuju, 9 orang responden (29,03%) menjawab setuju, 12 orang responden (38,71%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang responden (3,23%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa tugas menjadi mudah diselesaikan dengan menggunakan materi yang tersedia di *quipper school*. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

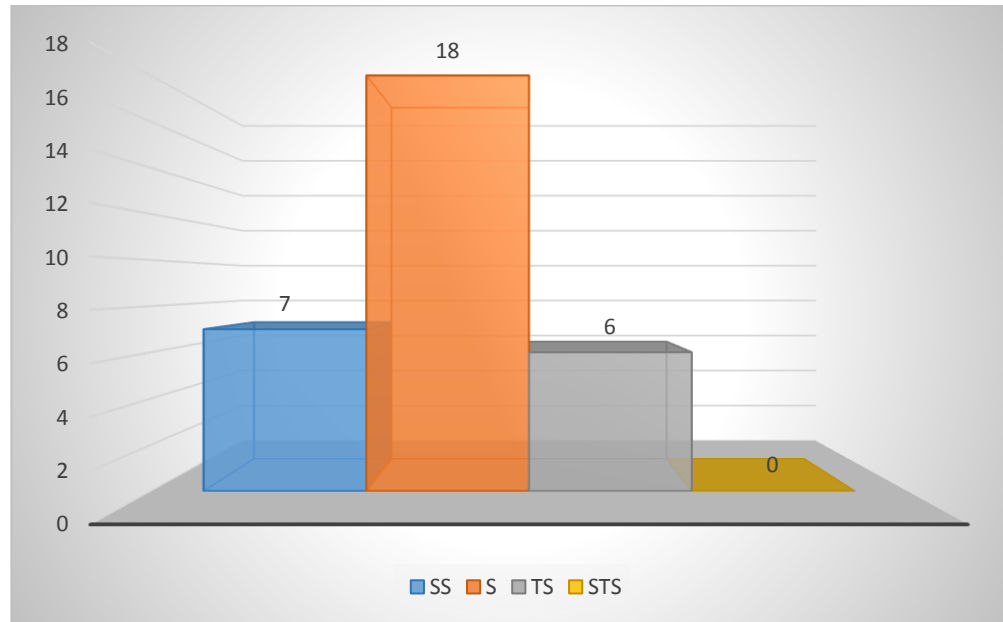


Gambar 18: Diagram tugas menjadi mudah diselesaikan dengan menggunakan materi yang tersedia di *quipper school*

Tabel 24
Warga belajar menjadi mudah memahami materi dengan menggunakan *quipper school*

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	7	22,58
Setuju	18	58,06
Tidak Setuju	6	19,35
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar menjadi mudah memahami materi dengan menggunakan *quipper school* memperoleh tanggapan berupa 7 orang responden (22,58%) menjawab sangat setuju, 18 orang responden (58,06%) menjawab setuju, 6 orang responden (19,35%) menjawab tidak setuju, dan 0 orang responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa menjadi mudah memahami materi dengan menggunakan *quipper school*. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



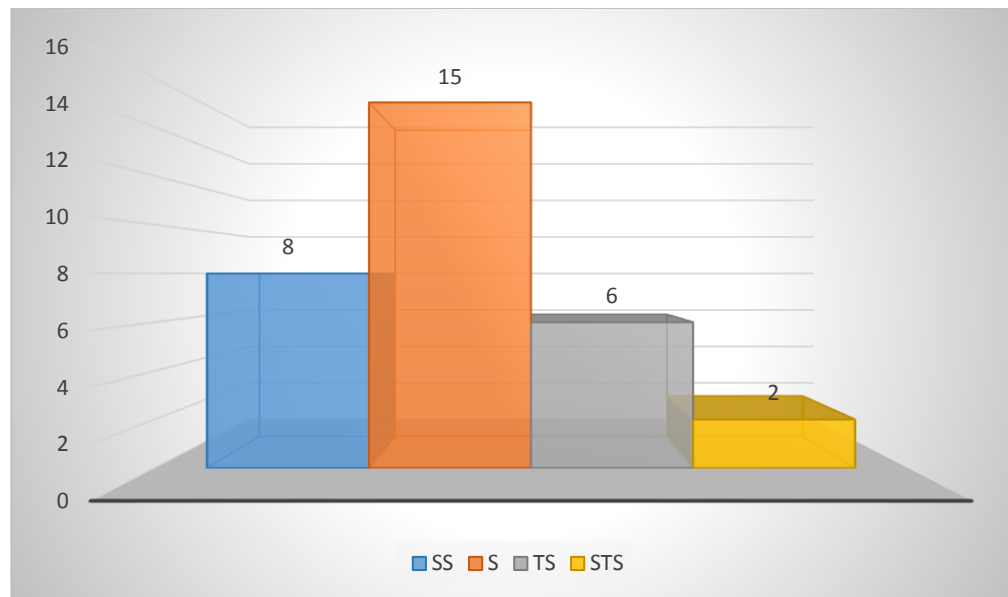
Gambar 19: Diagram warga belajar menjadi mudah memahami materi dengan menggunakan *quipper school*

Tabel 25
Warga belajar menggunakan *quipper school* untuk mencari materi pembelajaran yang belum di pahami

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	8	25,81
Setuju	15	48,39
Tidak Setuju	6	19,35
Sangat Tidak Setuju	2	6,45
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar menggunakan *quipper school* untuk mencari materi pembelajaran yang belum di pahami memperoleh tanggapan berupa 8 orang responden (25,81%) menjawab sangat setuju, 15 orang responden (48,39%) menjawab setuju, 6 orang

responden (19,35%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang responden (6,45%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa menggunakan *quipper school* untuk mencari materi pembelajaran yang belum di pahami. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



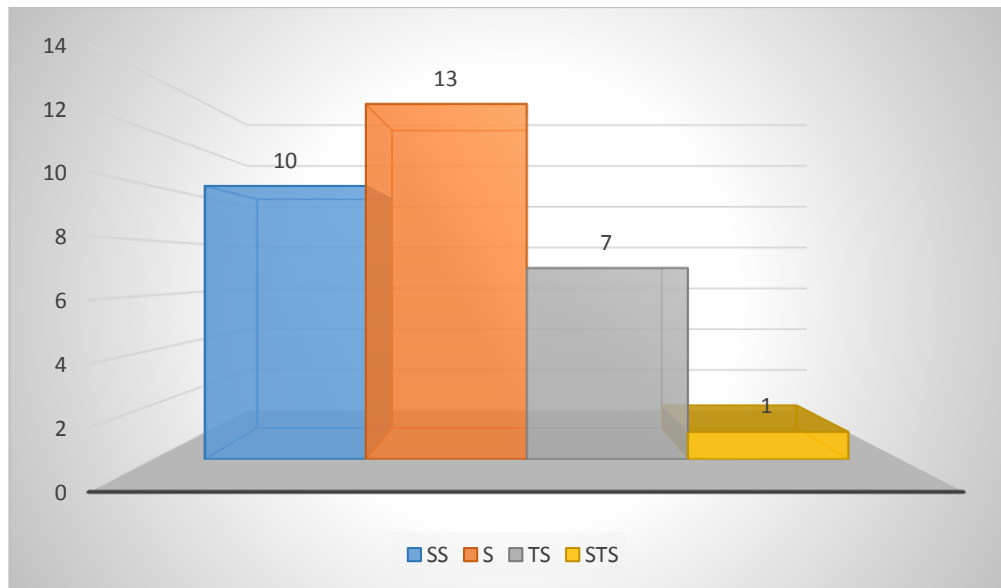
Gambar 20: Diagram warga belajar menggunakan *quipper school* untuk mencari materi pembelajaran yang belum di pahami

Tabel 26
Dengan menggunakan *quipper school*, materi unsur dan senyawa menjadi lebih jelas

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	10	32,26
Setuju	13	41,93
Tidak Setuju	7	22,58

Sangat Tidak Setuju	1	3,23
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan dengan menggunakan *quipper school*, materi unsur dan senyawa menjadi lebih jelas memperoleh tanggapan berupa 10 orang responden (32,26%) menjawab sangat setuju, 13 orang responden (41,93%) menjawab setuju, 7 orang responden (22,58%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang responden (3,23%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa dengan menggunakan *quipper school*, materi unsur dan senyawa menjadi lebih jelas. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

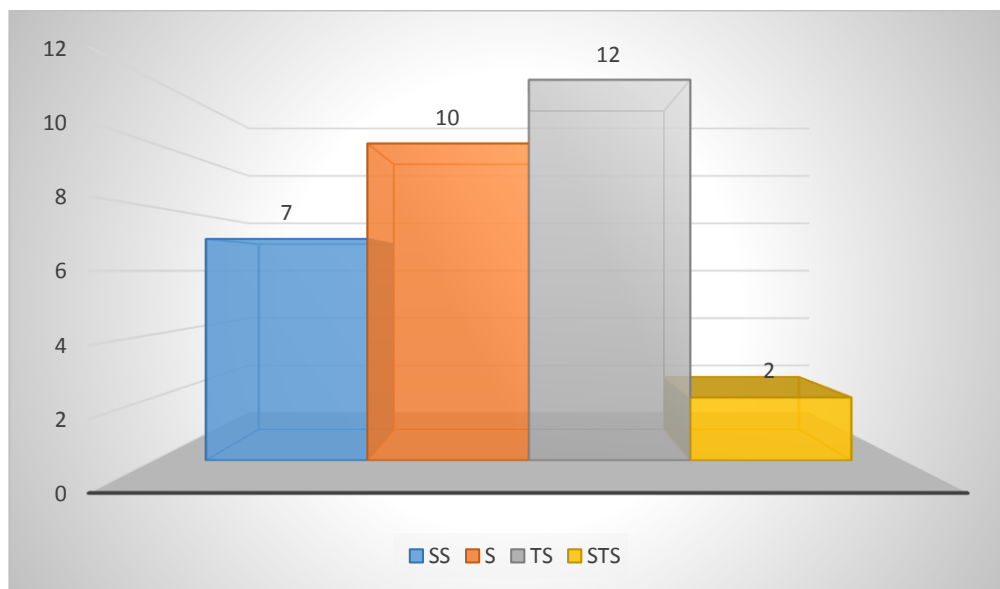


Gambar 21: Diagram dengan menggunakan *quipper school*, materi unsur dan senyawa menjadi lebih jelas

Tabel 27
Warga belajar mendukung tutor untuk menggunakan *quipper school* saat memberikan tugas

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	7	22,58
Setuju	10	32,26
Tidak Setuju	12	38,71
Sangat Tidak Setuju	2	6,45
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar mendukung tutor untuk menggunakan *quipper school* saat memberikan tugas memperoleh tanggapan berupa 7 orang responden (22,58%) menjawab sangat setuju, 10 orang responden (32,26%) menjawab setuju, 12 orang responden (38,71%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang responden (6,45%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa mendukung tutor untuk menggunakan *quipper school* saat memberikan tugas. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



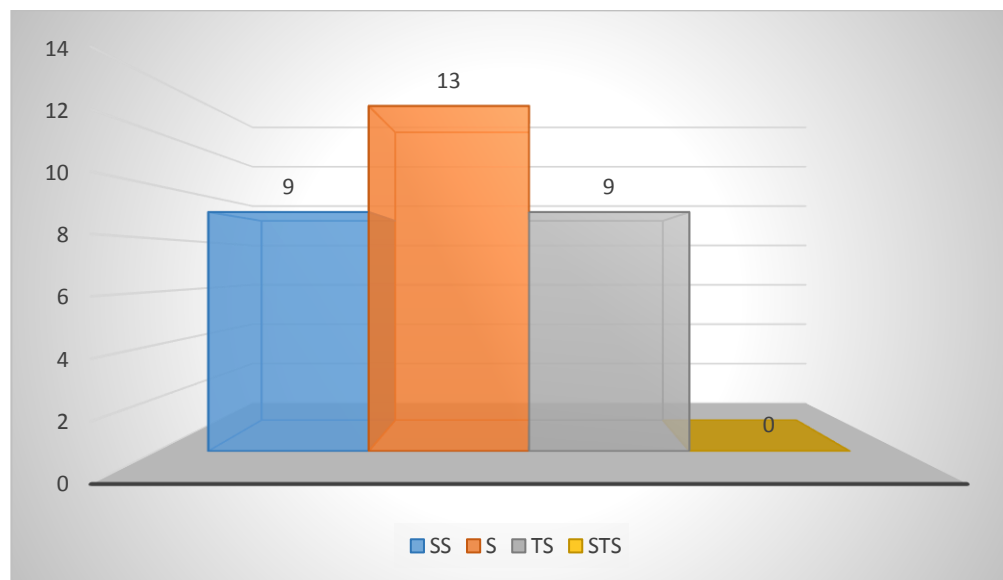
Gambar 22: Diagram warga belajar mendukung tutor untuk menggunakan *quipper school* saat memberikan tugas

Tabel 28
Penggunaan *quipper school* membantu warga belajar dalam memahami materi unsur dan senyawa

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	29,03
Setuju	13	41,93
Tidak Setuju	9	29,03
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan penggunaan *quipper school* membantu warga belajar dalam memahami materi unsur dan senyawa memperoleh tanggapan berupa 9 orang responden (29,03%) menjawab sangat setuju, 13 orang responden (41,93%) menjawab setuju, 9 orang responden (29,03%) menjawab tidak setuju, dan 0 orang responden

(0%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa penggunaan *quipper school* membantu warga belajar dalam memahami materi unsur dan senyawa. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

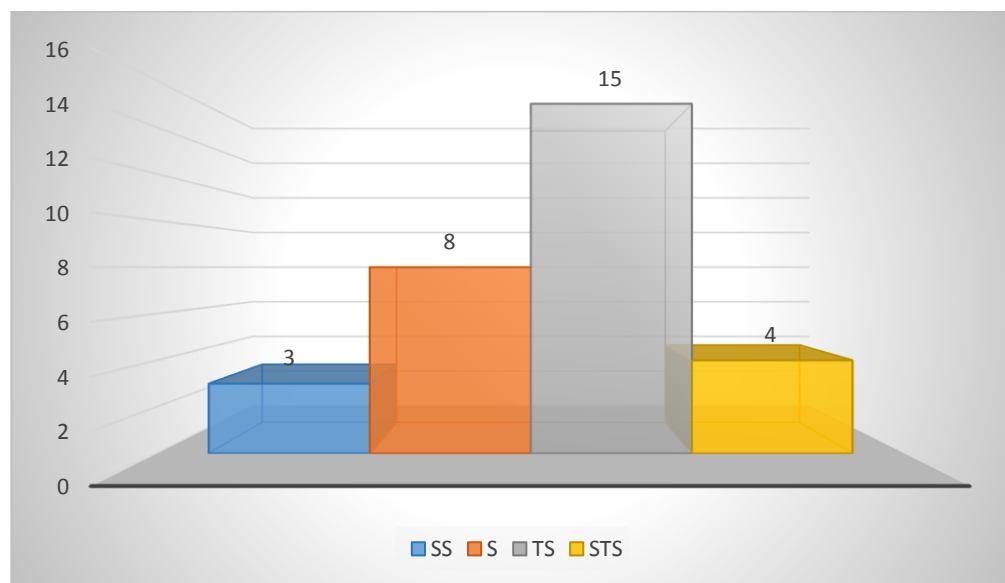


Gambar 23: Penggunaan *quipper school* membantu warga belajar dalam memahami materi unsur dan senyawa

Tabel 29
Penggunaan *quipper school* membuat warga belajar lebih sulit memahami materi unsur dan senyawa

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	3	9,68
Setuju	8	25,81
Tidak Setuju	15	48,39
Sangat Tidak Setuju	4	12,90
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan penggunaan *quipper school* membuat warga belajar lebih sulit memahami materi unsur dan senyawa memperoleh tanggapan berupa 3 orang responden (9,68%) menjawab sangat setuju, 8 orang responden (25,81%) menjawab setuju, 15 orang responden (48,39 %) menjawab tidak setuju, dan 4 orang responden (12,90%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa penggunaan *quipper school* membuat warga belajar lebih sulit memahami materi unsur dan senyawa. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

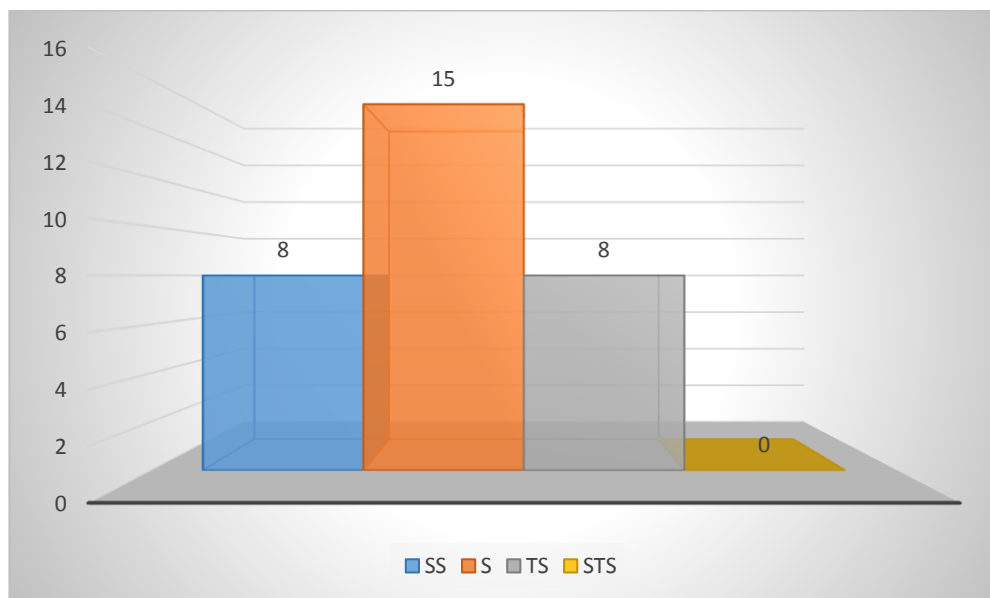


Gambar 24: Diagram Penggunaan *quipper school* membuat warga belajar lebih sulit memahami materi unsur dan senyawa

Tabel 30
Pembelajaran menjadi menyenangkan jika menggunakan *quipper school*

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	8	25,81
Setuju	15	48,39
Tidak Setuju	8	25,81
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan pembelajaran menjadi menyenangkan jika menggunakan *quipper school* memperoleh tanggapan berupa 8 orang responden (25,81%) menjawab sangat setuju, 15 orang responden (48,39%) menjawab setuju, 8 orang responden (25,81%) menjawab tidak setuju, dan 0 orang responden (0%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa pembelajaran menjadi menyenangkan jika menggunakan *quipper school*. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



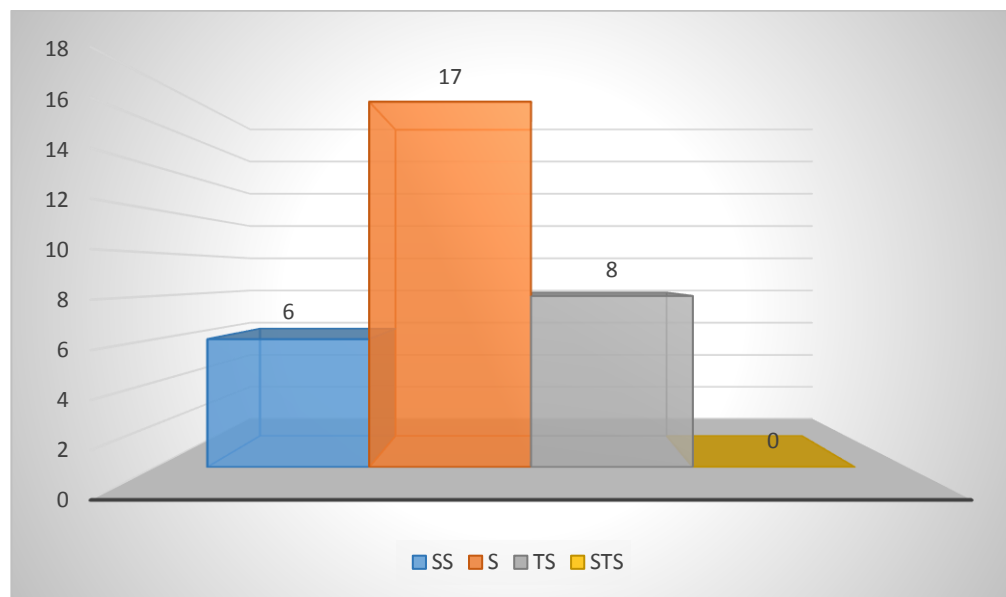
Gambar 25: Diagram Pembelajaran menjadi menyenangkan jika menggunakan *quipper school*

Tabel 31
Warga belajar setuju jika tutor menggunakan *quipper school* untuk menunjang proses pembelajaran

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	6	19,35
Setuju	17	54,84
Tidak Setuju	8	25,81
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar setuju jika tutor menggunakan *quipper school* untuk menunjang proses pembelajaran memperoleh tanggapan berupa 6 orang responden (19,35%) menjawab sangat setuju, 17 orang responden (54,84%) menjawab setuju, 8 orang responden (25,81%) menjawab tidak setuju, dan 0 orang responden

(0%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju jika tutor menggunakan *quipper school* untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

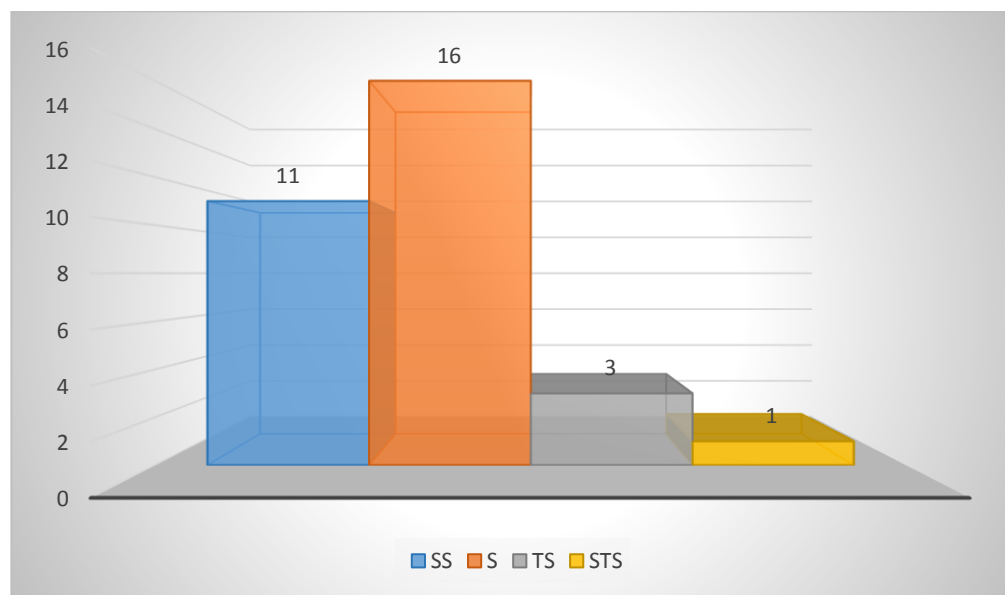


Gambar 26: Diagram warga belajar setuju jika tutor menggunakan *quipper school* untuk menunjang proses pembelajaran

Tabel 32
Warga belajar menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan materi saat tidak hadir dikelas

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	11	35,48
Setuju	16	51,61
Tidak Setuju	3	9,68
Sangat Tidak Setuju	1	3,23
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan materi saat tidak hadir dikelas memperoleh tanggapan berupa 11 orang responden (35,48%) menjawab sangat setuju, 16 orang responden (51,61%) menjawab setuju, 3 orang responden (9,68%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang responden (3,23%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan materi saat tidak hadir dikelas. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:

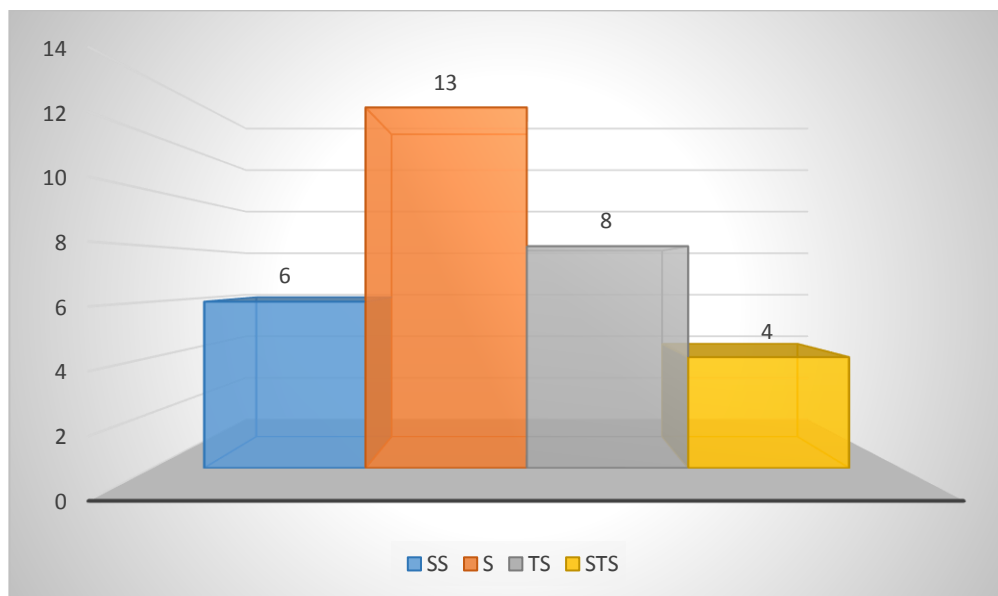


Gambar 27: Diagram Warga belajar menggunakan *quipper school* untuk menunjang ketertinggalan materi saat tidak hadir dikelas

Tabel 33
Warga belajar menjadi bingung jika belajar dengan menggunakan
quipper school

Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	6	19,35
Setuju	13	41,93
Tidak Setuju	8	25,81
Sangat Tidak Setuju	4	12,90
Jumlah	31	100

Data diatas menyatakan warga belajar menjadi bingung jika belajar dengan menggunakan *quipper school* memperoleh tanggapan berupa 6 orang responden (19,35%) menjawab sangat setuju, 13 orang responden (41,93%) menjawab setuju, 8 orang responden (25,81%) menjawab tidak setuju, dan 4 orang responden (12,90%) menjawab sangat tidak setuju. Data tersebut, mengindikasikan bahwa mayoritas warga belajar di PKBM tersebut setuju bahwa menjadi bingung jika belajar dengan menggunakan *quipper school*. Untuk lebih jelasnya, dipaparkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 28: Diagram warga belajar menjadi bingung jika belajar dengan menggunakan *quipper school*

D. Analisis Data

1. Indikator Penyerapan atau Penerimaan

Tabel 34
Sub Indikator warga belajar memilih untuk menggunakan
quipper school

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya memilih menggunakan <i>quipper school</i> untuk belajar saat tidak masuk kelas	8	11	10	2	87	Baik
2	Saya tidak mau menggunakan <i>quipper school</i> untuk belajar	7	10	12	2	84	Baik

	saat tidak dapat masuk kelas						
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{171}{2} =$ 85,5	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar memilih untuk menggunakan *quipper school* mendapatkan nilai rata-rata 85,5 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai pemilihan penggunaan *quipper school*.

Tabel 35
Sub Indikator warga belajar mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *quipper school*

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya memilih menggunakan <i>quipper school</i> dibandingkan dengan memfotokopi buku catatan teman saat saya tidak dapat masuk kelas	9	6	13	3	83	Baik

2	Saya memilih memfotokopi materi pelajaran buku catatan teman saat saya tidak masuk dibandingkan menggunakan <i>quipper school</i>	3	13	12	3	78	Baik
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{161}{2} =$ 80,5	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *quipper school* mendapatkan nilai rata-rata 80,5 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai pembelajaran dengan menggunakan *quipper school*.

Tabel 36
Sub Indikator warga belajar berminat untuk menggunakan *quipper school*

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya lebih tertarik jika	8	12	8	3	87	Baik

	belajar menggunakan <i>quipper school</i> dibandingkan belajar menggunakan buku cetak						
2	Saya lebih tertarik jika belajar dengan tutor sebagai sumber belajar dibandingkan belajar dengan menggunakan <i>quipper school</i>	4	6	16	5	71	Kurang baik
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{158}{2} =$ 79	Baik

Tabel diatas menunjukan skor sub indikator warga belajar berminat untuk menggunakan *quipper school* mendapatkan nilai rata-rata 79 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar

memiliki pandangan yang baik mengenai minat untuk menggunakan *quipper school*.

2. Indikator Penilaian

Tabel 37
Sub indikator warga belajar dapat mengasumsikan belajar dengan *quipper school* menjadi lebih mudah

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan <i>quipper school</i>	5	19	7	0	91	Baik
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{91}{1} =$ 91	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar dapat mengasumsikan belajar dengan *quipper school* menjadi lebih mudah mendapatkan nilai rata-rata 91 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai asumsi belajar menjadi mudah dengan menggunakan *quipper school*.

Tabel 38
Sub indikator belajar dengan *quipper school* dapat melengkapi kekurangan materi yang didapatkan dikelas

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya sering menggunakan <i>quipper school</i> untuk menunjang ketertinggalan saya dalam pelajaran saat saya tidak dapat masuk kelas	9	11	10	1	90	Baik
2	Saya tidak pernah menggunakan <i>quipper school</i> untuk menunjang ketertinggalan saya dalam pelajaran saat saya tidak dapat masuk kelas	3	13	14	1	80	Baik

Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$	$\frac{170}{2} =$ 85	Baik
---	-------------------------	------

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator belajar dengan *quipper school* dapat melengkapi kekurangan materi yang didapatkan dikelas mendapatkan nilai rata-rata 85 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai penggunaan *quipper school* sebagai penunjang dalam mencari materi pelajaran.

Tabel 39
Sub indikator penggunaan *quipper school* dapat memperjelas pemahaman warga belajar mengenai materi unsur dan senyawa

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya memilih mencari materi yang belum saya pahami saat belajar dikelas menggunakan <i>quipper school</i>	9	16	5	1	95	Baik
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{95}{1} =$ 95	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator penggunaan *quipper school* dapat memperjelas pemahaman warga belajar mengenai materi unsur dan senyawa mendapatkan nilai rata-rata 95 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai penggunaan *quipper school* dapat memperjelas pemahaman terhadap materi pelajaran.

Tabel 40
Sub indikator penggunaan *quipper school* dapat
memprakarsai warga belajar untuk tertarik dengan materi
unsur dan senyawa

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya menjadi tertarik mempelajari materi tentang unsur dan senyawa dilingkungan sekitar setelah menggunakan <i>quipper school</i>	11	15	2	3	96	Baik
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{96}{1} =$ 96	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator penggunaan *quipper school* dapat memprakarsai warga belajar untuk tertarik dengan materi unsur dan senyawa mendapatkan nilai rata-rata 96 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai penggunaan *quipper school* dapat memelopori warga belajar untuk tertarik pada materi pelajaran.

Tabel 41
Sub indikator warga belajar dapat mengusulkan pembelajaran dengan menggunakan *quipper school*

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya meminta tutor untuk menggunakan <i>quipper school</i> sebagai media belajar	13	8	8	2	94	Baik
2	Saya meminta tutor untuk menggunakan <i>quipper school</i> sebagai media saat	9	9	12	1	88	Baik

	memberikan tugas						
						$\frac{182}{2} =$ 91	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar dapat mengusulkan pembelajaran dengan menggunakan *quipper school* mendapatkan nilai rata-rata 91 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai pengusulan penggunaan *quipper school* pada tutor.

3. Indikator Evaluasi

Tabel 42
Sub indikator warga belajar dapat membandingkan mudah atau sukarnya materi pembelajaran dengan atau tanpa menggunakan *quipper school*

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dengan	8	10	13	0	88	Baik

	menggunakan <i>quipper school</i> dibandingkan dengan menggunakan sumber belajar lain						
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{88}{1} =$ 88	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar dapat membandingkan mudah atau sukarnya materi pembelajaran dengan atau tanpa menggunakan *quipper school* mendapatkan nilai rata-rata 88 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai perbandingan belajar menggunakan *quipper school* atau sumber belajar lain.

Tabel 43
Sub indikator warga belajar dapat menilai belajar lebih mudah atau sukar dengan menggunakan *quipper school*

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Pembelajaran menjadi mudah dipahami	9	10	10	2	88	Baik

	dengan menggunakan <i>quipper school</i>						
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{88}{1} =$ 88	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar dapat menilai belajar lebih mudah atau sukar dengan menggunakan *quipper school* mendapatkan nilai rata-rata 88 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai penilaian pada penggunaan *quipper school*.

Tabel 44
Sub indikator warga belajar dapat menimbang belajar menjadi lebih mudah atau sukar dengan menggunakan *quipper school*

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Tugas menjadi mudah diselesaikan dengan menggunakan materi yang tersedia di <i>quipper school</i>	9	9	12	1	88	Baik

2	Saya menjadi mudah memahami materi dengan menggunakan <i>quipper school</i>	7	18	6	0	94	Baik
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{182}{2} =$ 91	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar dapat menimbang belajar menjadi lebih mudah atau sukar dengan menggunakan *quipper school* mendapatkan nilai rata-rata 91 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai pertimbangan untuk menggunakan *quipper school*.

Tabel 45
Sub indikator warga belajar dapat memutuskan untuk menggunakan *quipper school* dalam mencari materi pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya menggunakan <i>quipper school</i> untuk	8	15	6	2	91	Baik

	mencari materi pembelajaran yang belum saya pahami						
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{91}{1} =$ 91	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar dapat memutuskan untuk menggunakan *quipper school* dalam mencari materi pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 91 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai pengambilan keputusan untuk menggunakan *quipper school*.

Tabel 46
Sub indikator penggunaan *quipper school* dapat memperjelas materi unsur dan senyawa

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Dengan menggunakan <i>quipper school</i> , materi unsur dan senyawa	10	13	7	1	91	Baik

	menjadi lebih jelas						
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{91}{1} =$ 91	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator penggunaan *quipper school* dapat memperjelas materi unsur dan senyawa mendapatkan nilai rata-rata 91 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai pemilihan penggunaan *quipper school* memperjelas materi pelajaran.

4. Indikator Tanggapan

Tabel 47
Sub indikator warga belajar mendukung penggunaan *quipper school* sebagai penunjang proses pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya mendukung tutor untuk menggunakan <i>quipper school</i> saat memberikan tugas	7	10	12	2	84	Baik

Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$	$\frac{84}{1} =$ 84	Baik
---	------------------------	------

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar mendukung penggunaan *quipper school* sebagai penunjang proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 84 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai dukungan pada penggunaan *quipper school*.

Tabel 48
Sub indikator penggunaan *quipper school* membantu warga belajar memahami materi unsur dan senyawa dengan lebih mudah

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Penggunaan <i>quipper school</i> membantu saya dalam memahami materi unsur dan senyawa	9	13	9	0	93	Baik
2	Penggunaan <i>quipper school</i> membuat saya lebih	4	15	8	3	80	Baik

	sulit memahami materi unsur dan senyawa						
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{173}{2} =$ 86,5	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator penggunaan *quipper school* membantu warga belajar memahami materi unsur dan senyawa dengan lebih mudah mendapatkan nilai rata-rata 86,5 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai penggunaan *quipper school* membantu dalam memahami materi pelajaran.

Tabel 49
Sub indikator proses pembelajaran lebih menyenangkan saat menggunakan *quipper school*

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Pembelajaran menjadi menyenangkan jika menggunakan <i>quipper school</i>	8	15	8	0	93	Baik
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{93}{1} =$ 93	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator proses pembelajaran lebih menyenangkan saat menggunakan *quipper school* mendapatkan nilai rata-rata 93 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai pembelajaran menjadi menyenangkan saat menggunakan *quipper school*.

Tabel 50
Sub indikator warga belajar menyetujui penggunaan *quipper school* sebagai penunjang proses pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya setuju jika tutor menggunakan <i>quipper school</i> untuk menunjang proses pembelajaran	6	17	8	0	91	Baik
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{91}{1} =$ 91	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar menyetujui penggunaan *quipper school* sebagai penunjang proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 91 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik

mengenai persetujuan penggunaan *quipper school* sebagai penunjang proses pembelajaran.

Tabel 51
Sub indikator warga belajar memilih menggunakan *quipper school* untuk penunjang proses pembelajaran

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya menggunakan <i>quipper school</i> untuk menunjang ketertinggalan materi saat saya tidak hadir dikelas	11	16	3	1	99	Baik
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{99}{1} =$ 99	Baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar memilih menggunakan *quipper school* untuk penunjang proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 99 yang berada pada rentang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang baik mengenai pemilihan penggunaan *quipper school* untuk menunjang proses pembelajaran.

Tabel 52
Sub indikator warga belajar dapat menolak menggunakan
***quipper school* untuk penunjang proses pembelajaran**

No	Pernyataan	Bobot				Bobot Skor	Ket.
		4	3	2	1		
1	Saya menjadi bingung jika belajar dengan menggunakan <i>quipper school</i>	4	8	13	6	72	Kurang baik
Rata-rata: $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{pernyataan}} =$						$\frac{72}{1} =$ 72	Kurang baik

Tabel diatas menunjukkan skor sub indikator warga belajar dapat menolak menggunakan *quipper school* untuk penunjang proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 72 yang berada pada rentang kurang baik, artinya warga belajar memiliki pandangan yang kurang baik mengenai penolakan menggunakan *quipper school*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Persepsi merupakan bentuk tanggapan seseorang yang dipengaruhi oleh perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi

tersebut dapat membuat seseorang mempersepsikan sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain, karna persepsi bersifat individual. Proses terjadinya persepsi diawali dengan penerimaan kemudian pengertian selanjutnya penilaian, lalu evaluasi dan muncul suatu tanggapan.

Persepsi adalah “tanggapan atau penemuan langsung dari suatu serapan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”.¹ Panca indera manusia yakni mata (penglihatan), telinga (pendengaran), hidung (penciuman), lidah (pengecap), dan kulit (peraba). Persepsi warga belajar terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*E-Learning*) merupakan tanggapan atau penerimaan peserta didik mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) melalui proses atau tahapan, diawali dengan adanya stimulus yang diterima alat indera atau dapat disebut dengan tahap penyerapan atau penerimaan. Indikator penerimaan memiliki skor sebanyak 81,67, yang berada pada rentang baik. Indikator ini dapat mencapai rentang baik karena adanya tiga sub indikator yang memperjelas maksud dari tahapan ini, antara lain warga belajar memilih untuk menggunakan *quipper school* memperoleh skor 85,5 yang berada direntang baik, warga belajar mengikuti pembelajaran

¹ Suharso dan Ana Retnoningtyas. *Op.Cit.* h.759.

dengan menggunakan *quipper school* memperoleh skor 80,5 yang berada direntang baik, dan warga belajar berminat untuk menggunakan *quipper school* memperoleh skor 79 yang berada direntang baik. Berdasarkan data diatas dapat dinyatakan bahwa indikator penyerapan atau penerimaan memiliki tanggapan yang baik dari warga belajar di PKBM Negeri 04 Pademangan. Tanggapan tersebut dikatakan baik karena alat inderanya masih berfungsi dengan baik, dan warga belajarnya masih muda dan sehat sehingga alat inderanya dapat berfungsi dengan optimal.

Aspek yang mempengaruhi penilaian, antara lain perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan. Tahap selanjutnya yakni penilaian, yang mana terjadi setelah terjadinya penyerapan. Indikator ini memiliki skor sebanyak 91,6 yang berada pada rentang baik. Indikator penilaian memiliki lima sub indikator yang terdiri atas warga belajar dapat mengasumsikan belajar dengan *quipper school* menjadi lebih mudah memperoleh skor 91 yang berada direntang baik, belajar dengan *quipper school* dapat melengkapi kekurangan materi yang didapatkan dikelas memperoleh skor 85 yang berada direntang baik, penggunaan *quipper school* dapat memperjelas pemahaman warga belajar mengenai materi unsur dan senyawa memperoleh skor 95 yang berada direntang baik, penggunaan *quipper school* dapat memprakarsai warga belajar untuk tertarik dengan materi unsur dan

senyawa memperoleh skor 96 yang berada direntang baik, dan warga belajar dapat mengusulkan pembelajaran dengan menggunakan *quipper school* memperoleh skor 91 yang berada direntang baik. Berdasarkan teori dan data diatas dapat dinyatakan bahwa indikator penilaian memiliki tanggapan yang baik dari warga belajar di PKBM Negeri 04 Pademangan. Tanggapan indikator penilaian dikatakan baik karena adanya faktor – faktor mempengaruhi perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan yang berbeda tiap individu sehingga penilaian bersifat individual.

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi, yakni dimana dilakukan *crosscheck* untuk menghindari kesalahan dalam tahapan penilaian sebelumnya. Indikator evaluasi memiliki skor sebanyak 89,8, yang berarti berada pada rentang baik. Indikator evaluasi memiliki lima sub indikator, antara lain warga belajar dapat membandingkan mudah atau sukarnya materi pembelajaran dengan atau tanpa menggunakan *quipper school* memperoleh skor 88 yang berada direntang baik, warga belajar dapat menilai belajar lebih mudah atau sukar dengan menggunakan *quipper school* memperoleh skor 88 yang berada direntang baik, warga belajar dapat menimbang belajar menjadi lebih mudah atau sukar dengan menggunakan *quipper school* memperoleh skor 91 yang berada direntang baik, warga belajar dapat memutuskan untuk menggunakan *quipper school* dalam mencari materi

pembelajaran memperoleh skor 91 yang berada direntang baik, dan penggunaan *quipper school* dapat memperjelas materi unsur dan senyawa memperoleh skor 91 yang berada direntang baik. Berdasarkan teori dan data diatas dapat dinyatakan bahwa indikator evaluasi memiliki tanggapan yang baik dari warga belajar di PKBM Negeri 04 Pademangan.

Indikator tanggapan merupakan proses akhir yang dialami individu. Indikator tanggapan dapat merangsang perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Indikator ini memiliki skor 87,58 yang berada pada rentang baik. Indikator ini memiliki enam sub indikator, antara lain warga belajar mendukung penggunaan *quipper school* sebagai penunjang proses pembelajaran memperoleh skor 84 yang berada direntang baik, penggunaan *quipper school* membantu warga belajar memahami materi unsur dan senyawa dengan lebih mudah memperoleh skor 86,5 yang berada direntang baik, proses pembelajaran lebih menyenangkan saat menggunakan *quipper school* memperoleh skor 93 yang berada direntang baik, warga belajar menyetujui penggunaan *quipper school* sebagai penunjang proses pembelajaran memperoleh skor 91 yang berada direntang baik, warga belajar memilih menggunakan *quipper school* untuk penunjang proses pembelajaran memperoleh skor 99 yang berada direntang baik, dan

warga belajar dapat menolak menggunakan *quipper school* untuk penunjang proses pembelajaran memperoleh skor 72 yang berada direntang baik. Berdasarkan teori dan data diatas dapat dinyatakan bahwa indikator tanggapan memiliki tanggapan yang baik dari warga belajar di PKBM Negeri 04 Pademangan.

F. Keterbatasan Penelitian

Hasil deskripsi dan analisis yang telah dijabarkan sebelumnya masih memiliki kekurangan dan belum sempurna karena ditemukan beberapa keterbatasan dalam proses penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini merupakan keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu tempat dengan jumlah sampel yang sedikit.
2. Warga belajar yang hadir dikelas tidak terlalu banyak, mengingat keterbatasan waktu sehingga butuh waktu yang banyak untuk mendatangi lokasi penelitian.
3. Kurangnya referensi untuk sumber penelitian sehingga masih banyak kekurangan.